

IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN PERSONEL KOPASGAT TNI AU

Azep Agung Belagara, Sri widodo
Universitas Suryadharma
Gara.riskmanagement007@gmail.com

Abstrak.

Training is an applying effort that did to enhance skill and knowledge, personnel skill of Kopasgat need attention in behalf of adaptive with technology development become a crucial thing to improve. As known by now, Kopasgat's personnel have limitation in apply technology. Method as applied by writer is library analysis has been figure out analysis of materials with data accumulate technique out of a number of literate a well known of journal, books, and more materials. And as outcome implementation of technology construct particular training is ability to enhance skill and knowledge Air Force Kopasgat's personnel effectively.

Keywords: implementation training programe; technology; skill and knowledge

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, penting bagi personel Kopasgat TNI AU untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya. Hal ini tidak hanya untuk menjaga keunggulan kompetitif, tetapi juga untuk memastikan bahwa personel tersebut siap menghadapi tantangan-tantangan yang semakin kompleks di lapangan. Oleh karena itu, program pelatihan berbasis teknologi menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Gunadi and Kuncoro 2020). Namun, masih terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai implementasi program pelatihan berbasis teknologi dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan personel. Dalam kemajuan organisasi Kopasgat TNI AU memerlukan faktor pendukung yang berasal dari internal organisasi diantaranya yaitu dengan mengembangkan kemampuan personel yang syarat akan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini dalam organisasi Kopasgat TNI AU memiliki beberapa alutsista yang berhubungan dengan teknologi, personel harus dapat berhitung, menganalisa serta mengoperasikan berbagai teknologi yang berhubungan dengan penggunaannya. Seperti yang diketahui bahwa alutsista yang berbasis teknologi saat ini akan mendominasi kemampuan pertempuran. Kopasgat TNI AU dalam perkembangannya akan bertransformasi menjadi pasukan TNI AU yang memiliki

kemampuan terlengkap, tidak hanya kemampuan taktik pertempuran namun juga keahlian dibidang perkembangan teknologi.

Maka dari itu pimpinan kopasgat harus dapat mengimplementasikan program pelatihan yang dibangun dengan dasar teknologi yang berkaitan dengan alutsista yang dimiliki, sebagai dasar yang positif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Pengembangan yang berkesinambungan akan membentuk suatu sistem yang kuat dengan didukung program yang relevan dengan kemajuan organisasi yang berbasis teknologi. Berbagai implementasi program akan terus dikembangkan dengan pelatihan yang berbasis teknologi akan dapat merubah keterbatasan kemampuan menjadi kemajuan yang diharapkan dapat menjamin kemajuan satuan Kopasgat TNI AU.

KAJIAN LITERATUR

Penilaian Kinerja

Mangkunegara (2013), mengemukakan bahwa penilaian kinerja adalah suatu proses yang digunakan majikan untuk menentukan apakah seorang pegawai melakukan pekerjaannya sesuai dengan yang dimaksudkan. Sedangkan Bintoro dan Daryanto (2017) penilaian kinerja (*Performance Appraisal*) adalah suatu proses yang memungkinkan organisasi mengetahui, mengevaluasi, mengukur dan menilai kinerja anggota-anggotanya secara tepat dan akurat. Penilaian kinerja merujuk suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu (Sihombing et al., 2015).

Indikator penilaian kinerja menurut Dharma (dalam Amalini, Musadieg, dan Afrianty, 2016), yaitu :

1. Kualitas Kerja, merupakan kualitas dari hasil kerja para pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh organisasi. Kualitas kerja juga ditunjukkan dengan minimalnya tingkat kesalahan dari hasil kerja.
2. Kuantitas Kerja, merupakan jumlah atau hasil kerja dari seorang pegawai apabila dikaitkan dengan ketentuan organisasi
3. Ketepatan Waktu, merupakan waktu yang digunakan pegawai dalam proses penyelesaian kinerja

Pengembangan Karir

Pengembangan karier adalah serangkaian aktivitas sepanjang hidup (seperti workshop) yang berkontribusi pada eksplorasi, pemantapan, keberhasilan dan pencapaian karier seseorang (Desler, 2013). Menurut Nawawi (2013) mengemukakan bahwa, pengembangan karier adalah suatu rangkaian (urutan) posisi atau jabatan yang ditempati seseorang selama masa kehidupan tertentu. Sedangkan Nurjaman (2014) mendefinisikan pengembangan karier sebagai proses mengidentifikasi potensi pegawai dan materi serta menerapkan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan potensi tersebut.

Menurut Simamora (2016:412), dimensi dan indikator pengembangan karier sebagai berikut:

1. Dimensi mutasi terdiri dari indikator: promosi, rotasi, demosi
2. Dimensi seleksi terdiri dari indikator: penerimaan pendahuluan via surat lamaran, psikotes, wawancara seleksi, tes kesehatan, wawancara oleh penyelia, keputusan penerimaan.
3. Dimensi penempatan terdiri dari indikator: pendidikan, pengetahuan kerja, keterampilan kerja, pengalaman kerja.
4. Dimensi pendidikan terdiri dari indikator: tingkat pendidikan yang di syaratkan, pendidikan alternatif.

5. Dimensi pelatihan terdiri dari indikator: instruktur, peserta, materi, metode, tujuan, sasaran.

Konsep program pelatihan berbasis teknologi melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelatihan. Implementasi program pelatihan yang berhasil membutuhkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang terukur. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dan pengetahuan personel meliputi motivasi, komitmen, dukungan organisasi, dan kemampuan individu. Hubungan antara teknologi dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dapat dilihat dari peningkatan akses informasi, kemampuan belajar mandiri, serta pengembangan keterampilan teknis. Dengan dasar sasaran pembinaan kemampuan Kopasgat TNI AU yang saat ini telah ada dijadikan dasar untuk menjawab berbagai keterbatasan yang harus segera diatasi agar dapat menghasilkan personel Kopasgat yang handal dan berwawasan teknologi yang kuat. Selain itu program kerja satuan juga dijadikan dasar dalam mengembangkan program pelatihan yang berbasis teknologi, hal ini perlu dilampirkan sebagai landasan untuk memahami secara khusus tentang pelatihan yang tepat untuk diterapkan di satuan Kopasgat TNI AU. Adapun tambahan untuk meningkatkan daya tarik dalam program pelatihan juga menggunakan metode yang inovatif yaitu melalui pembelajaran berbasis proyek. Dalam situasi ini maka personel kopasgat akan belajar untuk membuat suatu bentuk program pelatihan dengan menggunakan teknologi semisal pembuatan video program pelatihan sementara untuk satu akan mengembangkan program pelatihan yang akan diterapkan kepada seluruh personel Kopasgat TNI AU

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yaitu mencari sumber penelitian dengan cara mengumpulkan data dari beberapa literatur yang bersumber dari jurnal, buku dan sumber lainnya. Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah personel Kopasgat TNI AU. Setelah melakukan referensi, kemudian menganalisis data-data yang telah terkumpul dengan mendisplay, mereduksi, dan merekonstruksi sehingga menjadi sebuah konsep yang baru, dengan menggunakan analisis isi yang lebih mengutamakan intertekstualitas. Dengan menganalisa isi diharapkan dapat memenuhi variabel yang ingin dicapai, variabel yang digunakan dalam tulisan ini berupa variabel kuantitatif (angka) dan variabel kualitatif (mutu). Dengan demikian variabel tersebut dapat diukur dengan metode pengambilan nilai dari daftar penilaian yang diujikan melalui petunjuk penilaian dari variabel itu sendiri, sedangkan variabel sendiri akan dapat menghasilkan hasil dari penelitian itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan program meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan, perencanaan kurikulum, serta pengadaan sarana dan prasarana teknologi yang diperlukan. Tahap pelaksanaan program dilakukan dengan memfasilitasi sesi pelatihan yang interaktif dan menyediakan materi pembelajaran yang relevan (Riyana 2017). Evaluasi program dilakukan melalui tes penilaian dan feedback dari peserta pelatihan untuk mengukur efektivitas program.

Hasil implementasi program pelatihan berbasis teknologi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan pengetahuan personel. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan dan pengetahuan meliputi motivasi tinggi, dukungan organisasi yang kuat, serta kemampuan adaptasi yang baik. Dampak peningkatan keterampilan dan pengetahuan terhadap kinerja personel dapat dilihat dari peningkatan produktivitas, kualitas pelayanan, dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan dan Pengetahuan Personel juga perlu diperhatikan dalam implementasi program pelatihan (Pelatihan, Terhadap, and Nirmalasari 2024). Beberapa faktor seperti motivasi belajar, dukungan atasan, serta lingkungan kerja yang kondusif dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari program pelatihan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut agar tujuan dari program pelatihan dapat tercapai dengan baik. Hubungan antara Teknologi dengan Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan dapat dilihat dari berbagai contoh kasus yang relevan. Misalnya, penggunaan simulasi virtual dalam pelatihan penerbangan telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pilot. Dengan demikian, implementasi program pelatihan berbasis teknologi dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas serta kinerja personel kopasgat TNI AU. Dalam diskusi, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa implementasi program pelatihan berbasis teknologi memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan personel Kopasgat TNI AU. Implikasi temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih efektif di masa depan (Program, Pb, and Terbit 2023). Oleh karena itu, disarankan untuk terus mendorong inovasi dalam program pelatihan berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan kesiapan personel menghadapi tantangan yang ada. Dengan demikian, implementasi program serupa di masa depan diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi organisasi dan individu. Implementasi Program Pelatihan Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Personel merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas serta kinerja personel, khususnya bagi personel kopasgat TNI AU. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (Suryani, Rindaningsih, and Hidayatulloh 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari implementasi program pelatihan berbasis teknologi terhadap keterampilan dan pengetahuan personel kopasgat TNI AU. Konsep Program Pelatihan Berbasis Teknologi telah menjadi tren yang semakin populer dalam dunia pendidikan dan pelatihan (Mikrotik 2014). Program ini memanfaatkan berbagai teknologi seperti e-learning, simulasi virtual, dan augmented reality untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya teknologi, personel dapat belajar secara mandiri dan interaktif, sehingga memudahkan mereka untuk memahami materi pelatihan dengan lebih baik. Implementasi Program Pelatihan tidak hanya sebatas pada penyediaan materi pelatihan, namun juga melibatkan proses pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program secara komprehensif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap tahap program pelatihan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal bagi para peserta. Dengan adanya evaluasi program, kita juga dapat mengevaluasi efektivitas dari program pelatihan berbasis teknologi yang telah diimplementasikan. Rekomendasi untuk pengembangan program pelatihan berbasis teknologi berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk pengembangan program pelatihan berbasis teknologi bagi personel kopasgat TNI AU (Makalah 2024). Pertama, perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelatihan teknologi bagi personel melalui sosialisasi dan advokasi yang intensif (Rusdi, Hariyanto, and Cipto 2021). Kedua, perlu memperkuat kerjasama dengan institusi pendidikan dan industri teknologi untuk mendapatkan sumber daya dan kurikulum pelatihan yang terkini. Ketiga, perlu mengintegrasikan program pelatihan berbasis teknologi dengan program pembinaan karier dan pengembangan kompetensi personel untuk menciptakan kesinambungan dalam pengembangan sumber daya manusia (Wiliandari 2018).

Standar Kemampuan Tim Intel Den 901/ Intelijen

NO	MATER I	KEGIATAN	III	II	I	NILAI	KET
			0-69	70-89	90-100		
	Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu diinfiltrasikan ke daerah operasi melalui darat, udara, dan air sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. - Mampu memberikan data intelijen di daerah operasi menggunakan drone. - Mampu menggunakan cover (dokumen, <i>story</i> dan <i>action</i>) - Mampu menggunakan matsus intel seperti tracking, jamming, Recorder. - Mampu menentukan <i>safe house</i> - Mampu melaksanakan intelijen tehnik (pulbaket, sabotase dan kontra sabotase, Cyber) - Mampu melaksanakan survival, evasion, resistance dan escape (SERE) 		89	93		
				89	91		
				89	90		
					95		

Catatan : Minimal Katagori II

Berdasarkan tabel diatas diambil sampel dari sasaran pembinaan kemampuan (Sasbinpuan) yang merupakan implementasi program latihan berbasis teknologi

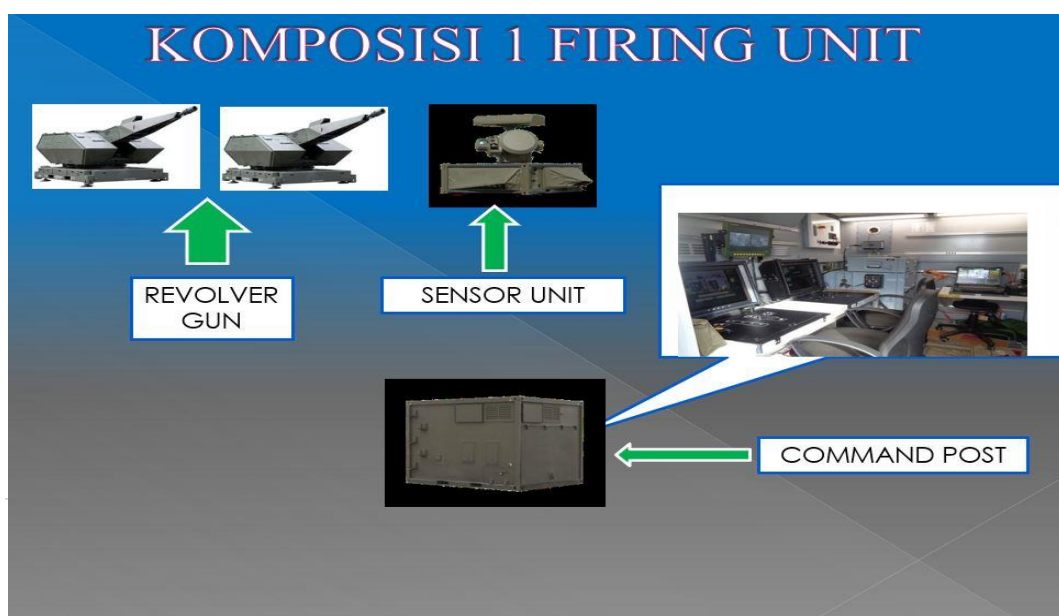
HUMANIS

(Humanities, Management and Science Proceedings)

(Nasional, Angkatan, and Khas 2022), Detasemen 901 Intelijen dari Satbravo 90 Kopasgat merupakan salah satu satuan jajaran Kopasgat yang telah mengaplikasikan program latihan yang menerapkan basis teknologi, dari data diatas didapatkan hasil yang minimal kategori II meskipun terlihat bahwa kemampuan yang menerapkan basis teknologi tergolong dalam kategori yang belum optimal, namun dengan kompetensi yang ada diharapkan dapat semakin meningkatkan kemampuan personel kopasgat yang akan mengawaki alutsista maupun teknik pertempuran yang berbasis teknologi. Standar Kemampuan Tim Intel Den 902/ Aksi Khusus.



Berdasarkan gambar diatas adalah merupakan rancangan implikasi program latihan berbasis teknologi yang telah dilaksanakan oleh Detasemen 902/Aksi Khusus dari Satbravo 90 Kopasgat yang mana telah diterapkan sebagai latihan rutin untuk melatih secara virtual simulator yang sangat realistis dengan situasi pertempuran jarak dekat (Enforcement n.d.). Penerapan latihan ini memberikan gambaran secara digital sehingga personel Kopasgat juga telah memanfaatkan program latihan yang berbasis teknologi, dimana hasil yang diharapkan dapat memberikan gambaran baru dari keterampilan dan pengetahuan akan situasi di wilayah pertempuran. Standar Kemampuan Detasemen Hannud Kopasgat.



NO	TUGAS	NILAI		KET
		INDEK	HASIL	
1	2	3	4	5
1.	Tahap Perencanaan	(8)		
	a. Peninjauan Medan	3		
	b. Pembuatan Rencana Pergerakan dan Titik Penggelaran	3		
	c. Penyampaian Rencana Pergerakan dan Penggelaran	2		
2.	Tahap Persiapan	(25)		
	a. Kolone Gerakan Taktis	(7)		
	1) Titik Susun Kolone	1		
	2) Titik Awal	1		
	3) Titik Berita	1		
	4) Titik Lapor	1		
	5) Titik Tunggu (melaksanakan laporan dan pengecekan personel dan materiil)	1		
	6) Titik Sebar	1		
	7) Titik Gelar	1		
	b. Keamanan	(3)		
	1) Terlindung dari Serangan Vertikal dan Horizontal	1		
	2) Terbebas dari Obstacle	2		
	c. Penggelaran Pos Komando	(10)		
	1) Personel Posko			
	a) Perwira	1		
	b) Bintara / Tamtama	1		
	2) Kelengkapan Posko			
	a) Danrai	1		
	b) Ba Logistik	1		
	c) Ba Komlek	1		
	d) Ta Ploter	1		
	e) Papan Planset	1		
	f) Jam Dinding	1		
	g) Suastem (Alat tingkat kewaspadaan)	1		
1	2	3	4	5
	h) Meja, Kursi, White Board, Spidol dan penghapus	1		

	d. Penggelaran Pucuk dan Satbak	(5)		
	1) Urutan Perintah			
	a) Henti (apabila naik kendaraan)	1		
	b) Awak turun lepaskan dan turunkan	1		
	2) Pelaporan			
	a) Siap sikap tempur	1		
	b) Sikap tempur	1		
	c) Siap tempur	1		
3	Tahap Pelaksanaan	(65)		
	a. Pengoperasian Command Post			
	1) Persiapan operasional	(10)		
	a) Unloading Command Post	1		
	b) Buka semua ventilasi udara	1		
	c) Pasang Ground, konektor berada di bagian bawah	1		
	d) Sambungkan kabel data, dari CP ke SU dengan Menggunakan kabel W615	1		
	e) Tempatkan CP min 51 m dan max 1500 m dari SU	1		
	f) Sambungkan fiber optic: -. Gun 1	1		
	-. Gun 2	1		
	g) Pasang roof pada bagian atas pintu masuk	1		
	h) Setting meja untuk operator GC	1		
	i) Sambungkan GC ke kabel X10	1		
	2) Persiapan menyalakan Power Supply Unit CP	(19)		

	a) Setting Emergency stop di CP dengan menggunakan Kan kunci.	1		
	b) Buka pintu technical room	1		
	c) Pasang knalpot yang ada dalam Technical room ke PSU/genset.	1		
	d) Pada PSU control tarik Emergency stop	1		
	e) Buka tutup PSU, cek oli dan cooling.	1		

Berdasarkan pola gelar penembakan sistem alutsista Detasemen Pertahanan Udara (Denhanud) yang dimiliki Kopasgat telah menunjukkan bahwa program pelatihan tentunya telah menggunakan sistem teknologi dan informatika, segala bentuk kegiatan yang dilakukan sarat dengan sistem teknologi yang canggih, secara langsung hal ini akan membentuk keterampilan dan pengetahuan personel kopasgat untuk terus mengembangkan kemampuannya di bidang pertahanan udara untuk dapat menguasainya tentunya harus dilaksanakan dengan program latihan yang terus berjalan berbasis teknologi yang dapat memenuhi kemampuan satuan yang diharapkan akan terus menunjukkan hasil yang akurat dan efektif dalam melaksanakan kegiatan latihan yang terprogram. Selain itu dalam checklist penilaian operasi pertahanan udara (Oerlikoen) dijelaskan secara rinci tahapan program latihan yang memiliki indeks penilaian 1 (terlaksana), sehingga dalam setiap tahapannya melatih personel untuk memiliki rasa tanggung jawab maupun kewaspadaan terhadap disiplin ilmu yang berbasis teknologi. (Besar et al. 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sehingga berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program pelatihan berbasis teknologi dapat efektif meningkatkan keterampilan dan pengetahuan personel kopasgat TNI AU. Peserta pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan dalam penguasaan teknologi dan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Faktor-faktor seperti motivasi peserta, dukungan atasan, dan aplikasi praktis dari pelatihan juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan personel.

Implikasi kesimpulan terhadap pengembangan program pelatihan, Implikasi dari kesimpulan ini adalah pentingnya terus mengembangkan program pelatihan berbasis teknologi yang lebih inovatif dan adaptif bagi personel kopasgat TNI AU. Program pelatihan harus dirancang dengan seksama sesuai dengan kebutuhan operasional personel dan mengintegrasikan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dukungan atasan dan motivasi peserta juga tetap menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program pelatihan.

Saran untuk implementasi program serupa di masa depan, untuk implementasi program serupa di masa depan, disarankan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pelatihan berbasis teknologi. Sosialisasi dan advokasi yang intensif kepada personel tentang manfaat pelatihan teknologi, dukungan atasan yang kuat, dan integrasi program pelatihan dengan program pembinaan karier dan pengembangan kompetensi menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan juga perlu dilakukan secara terus-

menerus untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan kualitas program pelatihan.

Dengan demikian, implementasi program pelatihan berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan personel kopasgat TNI AU. Melalui upaya yang terus-menerus dalam pengembangan program pelatihan yang adaptif dan inovatif, diharapkan personel dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dan menjaga keunggulan operasional organisasi dalam menghadapi tantangan di masa depan.a.

DAFTAR PUSTAKA

- (Arsi et al. 2019) Arsi, Primandani, Sulis Waningsih, Aldi Setia Pambudi, and Wawa Maisa. 2019. "Peningkatan Kualitas Sdm Dengan Pemanfaatan Iptek Melalui Pelatihan Komputer Dasar Dan Internet Pada Anggota Polsek Kedungbanteng." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 191–96. doi:10.31294/jabdimas.v2i2.4244.
- Besar, Markas, Angkatan Udara, Dinas Operasi, and D A N Latihan. 2023. "LATIHAN UJI KESIAPAN OPERASIONAL TNI AU TA 2023 UNSUR KOPASGAT." *Enforcement, L A W. "VirTra Range | World ' s Best Shooting Range Simulator."*
- Gunadi, Dwi, and Bagus Kuncoro. 2020. "Implementasi Penerapan Model Latihan Progresif Pada Klub Atletik Adios Utp Surakarta." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3): 216–21. doi:10.31949/jb.v1i3.298.
- Makalah, Abstrak. 2024. "Abstrak Makalah Ini Membincangkan Tentang Kepentingan Pelaksanaan..." https://Scholar.Googleusercontent.Com/Scholar?Q=cache:4Z1XqNOK5_s... : 1–30.
- Mikrotik, Jurnal. 2014. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Industri Otomotif." *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma* 6(1): 1–7. doi:10.35968/jsi.v6i2.282.
- Nasional, Tentara, Indonesia Angkatan, and Korps Pasukan Khas. 2022. "Lampiran Keputusan Dankorpaskhas Nomor Kep / / / / 2022."
- Pelatihan, Pengaruh, B H D Terhadap, and Vina Nirmalasari. 2024. "PENGARUH PELATIHAN (BHD) TERHADAP PENGETAHUAN ... <https://Ejournal.Upnvj.Ac.Id/Index.Php/Gantari/Article/View/1909>." 4(2): 1–5.
- Program, Implementasi, Latihan Pb, and Matahari Terbit. 2023. "IMPLEMENTASI PROGRAM LATIHAN PB MATAHARI TERBIT KOTA SEMARANG TAHUN 2023 Herdina Ana Sumbiasih Universitas PGRI Semarang PENDAHULUAN Dalam Rangka Menggali Bibit-Bibit Segar , Berprestasi , Dan Berbakat Serta Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Kualitas Atlet , Olahraga Di Indonesia Khususnya Di Indonesia Masih Memerlukan Banyak Perhatian Dan Pembinaan Yang Khusus Dan Lebih Terstruktur . Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Disebutkan Bahwa Olahraga Adalah Suatu Bentuk Latihan Yang Bertujuan Untuk Membentuk Watak , Kepribadian , Atau Disiplin Serta Dapat Menjunjung Tinggi Sportifitas Dalam Rangka Meningkatkan Rasa Kebangsaan Dan Internasional . Kebanggaan Orang Indonesia .. Menurut Patra (2018 : 69 – 74) , Bulu Tangkis Merupakan Salah Satu Olahraga Yang Sangat Digemari Atau Diminati Di Indonesia . Itu Juga Tumbuh Menjadi Olahraga Paling Bergengsi , Menjadikannya Landasan Bangsa . Melani Indah Saputri (2018 : 18) Menyatakan Bahwa Masyarakat Dapat Melakukan Pembinaan Dan Penumbuhan Prestasi Olahraga Melalui." : 1–10.
- Riyana, Cepi. 2017. "Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran." *Reasearch Gate (October)*: 1–16. <https://www.researchgate.net/publication/242646955>.
- Rusdi, Muhamad, Hariyanto Hariyanto, and Cipto Cipto. 2021. "Sosialisasi Pemanfaatan Energi Terbarukan Dan Pelatihan Teknologi Tepat Guna Berbasis

- Solarcell Untuk Pelajar SMPIT Ibnu Sina Merauke.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 1(3): 79–84. doi:10.52436/1.jpmi.20.
- Suryani, Suryani, Ida Rindaningsih, and Hidayatulloh. 2023. “Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.” PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains 2(3): 363–70. doi:10.32672/perisai.v2i3.154.
- Wiliandari, Yuli. 2018. “Rancangan Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Yang Efektif.” Society 5(2): 93–110. doi:10.20414/society.v5i2.1460.